

**RETURN ON ASSETS AND COMPANY SIZE AGAINST PROFIT GROWTH
(EMPIRICAL STUDY ON FOOD SUBSECTOR MANUFACTURING COMPANIES
AND DRINKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE
PERIOD 2018-2020)**

Kania Nidaul Fadhillah¹, Fika Aryani²
Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI
kanianidaa@gmail.com¹, fikaaryani@stiami.ac.id²

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of Return on Assets and the size of the company to profit growth in food and beverage subsector manufacturing companies registered in Indonesia Stock Exchange period 2018-2020. Research conducted is quantitative research. The total population in this study amounted to 47 company. Samples were selected using the purposive method sampling, so obtained a sample of 21 companies. Methods the analysis used in this study is data regression analysis panel. The Data were tested using Eviews12 application. Results in this study shows that (1) Return on Assets has a positive effect and significant to profit growth with the amount of influence amounted to 26.95% (2) the size of the company has no effect and not significant to profit growth (3) Return on Assets & size The company has a positive and significant effect on growth Profit with the amount of influence of 25.63% and the remaining 74.37% influenced by other variables outside this study.

Keywords: Return on Assets, Company Size, profit growth.

Pendahuluan

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Dengan laba yang maksimal perusahaan bisa memenuhi kewajibannya dan berkembang secara terus-menerus. Pertumbuhan laba perusahaan merupakan hal yang penting bagi pihak eksternal maupun internal. Kemampuan manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang menyangkut kegiatan operasional perusahaan memegang peranan penting di dalam meningkatkan laba perusahaan (Petra, et al., 2020).

Menurut Harahap (2015:310), pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Semakin tinggi laba yang dicapai oleh perusahaan, maka mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola Perusahaan

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Faktor yang pertama adalah Return on Asset.

Return on Asset adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Fadilah & Sitohang, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah & Mildawati (2020) menyatakan bahwa Return on Asset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Berbeda hal nya dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani, et al., (2020) menyatakan bahwa secara parsial Return on Asset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu perusahaan, dimana

terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk mengukur perusahaan, baik ukuran besar ataupun kecilnya suatu perusahaan (Mahmudah & Mildawati, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah & Sitohang (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif & signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Kharisma Samudera Lintasindo di Surabaya. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri, et al., (2020), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap perekonomian Indonesia, mulai dari perubahan rantai pasok dunia hingga penurunan investasi asing ke Indonesia. Penurunan tersebut dapat dilihat melalui perlambatan pertumbuhan ekonomi yang turun dari 5,02% di tahun 2019 menjadi 2,97% di tahun 2020.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut juga diikuti dengan peningkatan jumlah pengangguran, yang menurut Data Bank Dunia, meningkat dari 5,28% pada tahun 2019 menjadi 7,07% pada tahun 2020. Cepatnya penyebaran virus Covid-19 di tengah masyarakat dunia ternyata telah mengubah tatanan hidup dan hubungan antar manusia.

Masyarakat diminta untuk selalu menggunakan masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Hal tersebut secara langsung membatasi aktivitas-aktivitas ekonomi di tengah masyarakat, misalnya terganggunya proses produksi barang, distribusi produk, hingga proses pemasaran barang dan jasa ke seluruh dunia (djkn.kemenkeu.go.id).

Dengan demikian kondisi laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, dimana pertumbuhan laba mengalami fluktuasi berupa kenaikan dan penurunan laba, hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

No.	Kode	Pertumbuhan Laba		
		2020	2021	2022
1	ICBP	38,41%	6,65%	-27,68%
2	MYOR	2,28%	-42,28%	62,67%
3	INDF	48,27%	28,31%	-18,14%
4	MLBI	-76,32%	133,13%	38,91%
5	GOOD	-43,75%	100,99%	5,90%
6	ULTJ	-42,68%	15,06%	-13,09%
7	STTP	30,26%	-1,76%	1,13%
8	ROTI	-28,71%	68,20%	52,41%
9	DMND	-43,42%	69,31%	8,72%
10	CLEO	1,54%	36,11%	8,24%
11	ADES	61,88%	95,71%	37,33%
12	DLTA	-61,15%	52,26%	22,38%
13	CAMP	-42,62%	125,40%	22,14%
14	KEJU	23,41%	19,59%	-18,89%
15	CEKA	-15,62%	2,89%	17,98%
16	SKLT	-5,39%	98,79%	-11,43%
17	HOKI	-63,33%	-68,86%	-99,24%
18	BUDI	4,80%	36,71%	1,46%
19	SKBM	465,81%	448,54%	191,63%
20	COCO	-65,59%	211,62%	-22,40%
21	ENZO	22,37%	751,49%	-78,96%

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan laba 21 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman selama tahun 2020 hingga 2022 sangat bervariasi serta mengalami peningkatan dan penurunan yang sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba tertinggi terjadi pada perusahaan ENZO (PT. Morenzo Abadi Perkasa, Tbk) tahun 2020 yaitu sebesar 751,49%

dan pertumbuhan laba terendah terjadi pada perusahaan HOKI (PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk) tahun 2020 yaitu sebesar -99,24% (tanda negatif berarti pertumbuhannya mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya).

Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa, tingkat perolehan laba bersih pada perusahaan subsektor makanan dan minuman secara umum terus mengalami kenaikan dan penurunan yang berpengaruh

terhadap pertumbuhan laba. Hal ini membuat peneliti tertarik membahas masalah tersebut dan melakukan penelitian mengenai pertumbuhan laba sesuai dengan masalah yang terjadi, yang dipengaruhi oleh Return on Asset dan Ukuran Perusahaan.

Return on Asset (X1)

Menurut Kasmir (2015:201) menyatakan bahwa Return on Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini berguna bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan. Rumus yang digunakan dalam menentukan Return on Asset adalah :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan (X2)

Menurut Hery (2016:3) semakin besar ukuran perusahaan dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga lebih murah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investor cenderung memberikan perhatian yang khusus terhadap perusahaan besar karena dianggap memiliki kondisi yang lebih.

Ukuran Perusahaan menurut Hery (2016) dapat hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

Pertumbuhan Laba (Y)

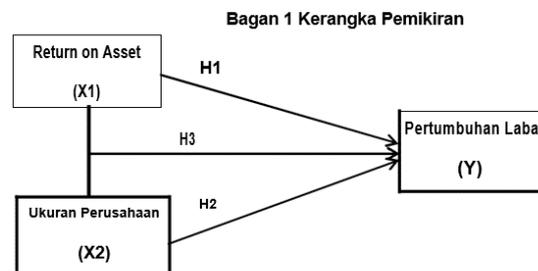
Menurut Harahap (2015:310) Pertumbuhan laba merupakan rasio yang dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam

meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan Laba menurut Hery (2015) dapat hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih } t - (\text{Laba Bersih } t - 1)}{\text{Laba Bersih } t - 1}$$

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian literatur dan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh Return on Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 secara parsial.

H2 : Terdapat Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 secara parsial.

H3 : Terdapat pengaruh Return on Asset dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 secara simultan.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang dilakukan secara kuantitatif dengan data-data yang tersedia bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Asset dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba, terdapat hubungan yang signifikan atau tidak signifikan dan untuk menguji hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak. Berdasarkan tingkat ekplanasinya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016:11)

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari berbagai sumber buku, laporan keuangan, dan jurnal penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini. Sedangkan untuk sumber data yang akan diolah dalam analisis penelitian adalah dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebanyak 47 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik Purposive Sampling karena kriteria tidak semua sampel memiliki yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Kriteria sampel tersebut meliputi:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangannya selama periode pengamatan 2018-2020.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan 2018-2020.
4. Laporan keuangan atau tahunan perusahaan menggunakan mata uang rupiah.

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif pada tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai rata rata untuk pertumbuhan laba (GROWTH) sebesar 0.409427, sedangkan standar deviasi sebesar 1.337823. Selain itu, nilai maksimum sebesar 7.514901 dimiliki oleh PT. Moreno Abadi Perkasa Tbk pada tahun 2020 dan nilai minimum sebesar -0.992353 dimiliki oleh PT. Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2020.
2. Nilai rata rata untuk Return on Asset (ROA) sebesar 0.089288, sedangkan standar deviasi sebesar 0.063489. Selain itu, nilai maksimum sebesar 0.274087 dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2020 dan nilai minimum sebesar 0.000112 dimiliki oleh PT. Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2020.
3. Nilai rata rata untuk ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 28.73438, sedangkan standar deviasi sebesar 1.617674. Selain itu, nilai maksimum sebesar 32.82638 dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 dan nilai minimum sebesar 26.29828 dimiliki oleh PT. Wahana Interfood Nusantara pada tahun 2020.

Pengujian Model Panel

Tabel 4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.020755	(20,40)	0.0288
Cross-section Chi-square	43.994314	20	0.0015

Berdasarkan dari hasil tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.0288 yang dimana lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya model yang tepat untuk digunakan pada regresi data panel antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM) adalah Fixed Effect Model (FEM). Kemudian dilanjutkan Uji Hausman

Tabel 5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.495560	2	0.0389

Berdasarkan hasil uji tersebut, nilai probabilitas dari cross-section random sebesar 0,0389 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, maka model yang tepat digunakan untuk regresi data panel antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) adalah Fixed Effect Model (FEM).

Pengaruh *Return on Asset* terhadap Perumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0384 artinya bahwa nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi ($0.0384 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa 96 secara parsial *Return on Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Hal ini disebabkan karena rasio yang tinggi menandakan bahwa total dari aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan mampu meningkatkan penjualan serta pendapatan perusahaan,

sehingga pertumbuhan laba pada perusahaan mengalami peningkatan.

Hasil uji nilai Adjusted R2 sebesar 0.516955. Angka ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 0.269541 atau variabel *Return on Asset* menjelaskan pengaruhnya sebesar 26,95% terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil Ukuran Perusahaan terhadap pertumbuhan laba memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6042 artinya bahwa nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi ($0.6042 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Hal ini disebabkan subsektor makanan dan minuman memiliki lebih banyak aset tetap yang jangka waktunya lebih dari 5 tahun seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Sehingga pendapatan yang akan diperoleh dari total aset tersebut cukup lama untuk dapat menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dalam jangka pendek.

Hasil uji nilai Adjusted R2 sebesar 0.465215. Angka ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 0.191300 atau 101 variabel Ukuran Perusahaan menjelaskan pengaruhnya sebesar 19,13% terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Pengaruh *Return on Asset* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian uji F diatas menunjukkan nilai F-statistik sebesar 1,971500 dan probability sebesar 0,030528 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan sebesar $0,030528 < 0,05$ maka keputusannya adalah Return on Asset dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil uji nilai Adjusted R2 sebesar 0.520228. Angka ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Return on Asset dan ukuran perusahaan dapat memengaruhi pertumbuhan laba sebesar 0.256354 atau variabel independen pada penelitian ini mampu menjelaskan 102 pengaruhnya sebesar 25,63% terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Sedangkan 74,37% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Return on Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikansi sebesar 0.0384 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan hasil uji Goodness of Fit untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel Return on Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 26,95%.

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikansi sebesar 0.6042 lebih besar dari 0,05. Sedangkan hasil Goodness of Fit untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel

Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sebesar 19,13%.

Return on Asset dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikansi sebesar 0.030528 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan hasil koefisien determinasi untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel Return on Asset dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sebesar 25,63% secara simultan dan sisanya 74,37% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Referensi

Farida; Mulyani, S.; Akbar, B.; Setyaningsih, S.D.; (2020), Quality and efficiency of accounting information systems, *Utopía y Praxis Latinoamericana*, vol. 26, no. Esp.2, 2020, Universidad del Zulia, Venezuela.

Fitriani, Fella Yunita (2019); Concept of Accounting Information System and Management Control System to Improve Company Performance; *Journal of Accounting and Strategic Finance*; Vol.2 No.1 June 2019, pp. 82-92

Gani, Engelwati, (2014), Masalah dan Cara Mengatasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Kas di PT NR; *Binus Business Review* Vol. 5 No. 2 November 2014: 473-483.

Gelinas, Jr., Ulric J.; Dull, Richard B.; Wheeler, Patrick R.; and Hill, Mary

- Callahan (2018), *Accounting Information Systems*, 11Th Ed., Cengage Learning products are represented in Canada by Nelson Education, Ltd.
- Hall, James A, (2016), *Accounting Information Systems*, 9Th edition published 2016 @ Cengage Learning, Nelson Education, Ltd. represents products in Canada.
- Hayes, Prof. Rick; Wallage, Dr. Philip; Gortemaker, Prof. Hans; (2014), *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*, 3rd edition, Copyright © by McGraw-Hill International (UK) Limited © Pearson Education Limited 2014.
- Jenatabadi, Hashem Salarzadeh (2015); *An Overview of Organizational Performance Index: Definitions and Measurements*; <https://www.researchgate.net/publication/275659514>;
- Limperg, Theodore, (1932). *Theory of Inspired Confidence*. University of Amsterdam. Limperg Institute (1985). *The Social Responsibility of The Auditor: A Basic Theory on The Auditor's Function*, Amsterdam, The Netherlands.
- Marsoedhi dan Febria, Sherly; (2019), *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Audit Terhadap Pemberian Opini Audit*; Thesis (Undergraduate, 15) Juli 2019, Library Of Widya Mandala Surabaya Catholic University (Wmscu).
- Nurkholis, Adji P.M. dan Andayani, Sari; (2020), *Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderisasi*; *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol.14, No.2, Desember 2020, pp. 193 - 203.
- Putri, Niken Lestari; Inayati, Nur Isna; Haryanto, Eko; Setyadi, Edi Joko; (2020), *Influence of Audit Opinions, Auditor Reputation, Company Growth, and Profitability on Going Concern Audit Opinions*, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 11 No. 1 January 2020. page 1-13.
- Rahman, Abdul dan Suhartati, Titi; (2012), *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Audit Terhadap Penentuan Opini Audit*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 11, NO. 2, Desember 2012 : 77 - 86
- Revisi 5 / April (2016); *Pedoman Penulisan Skripsi*; Program Sarjana – Fakultas Ilmu Administrasi – STIAMI Jakarta 2016.
- Romney, Marshall B.; Steinbart, Paul John; Summers, Scott L.; Wood, David A.; (2020), *Accounting Information Systems*, 15Th edition published 2020, © Pearson Education, Authorized adaptation from the United States edition
- Rolstadås, A.; (1995) *Performance management: A business process benchmarking approach*. 1995:
- Sangster, Alan dan Gordon Lewis (2020), *Formerly authored by Frank Wood BSc (Econ), FCA, Business Accounting: An Introduction to Financial Accounting*, 15Th edition published 2020, © Pearson Education Limited.